

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian implementasi metode jarimatika dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an di asrama tahfiz Nurus Salam Jombang yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode jarimatika Al-Qur'an adalah metode menghafal yang menggunakan ruas-ruas jari sebagai media yang menyimpan ayat-ayat hafalan Al-Qur'an, dan metode jarimatika bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an. Penerapan metode jarimatika di asrama tahfiz Nurus Salam dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu, menghafal sendiri, *murojaah* bersama dan *murojaah* dengan partner, serta setoran hafalan kepada pengasuh asrama tahfiz Nurus Salam.
2. Semenjak metode jarimatika diterapkan di asrama tahfiz Nurus Salam, pengasuh asrama menjelaskan bahwa ada peningkatan hafalan serta dapat membantu mengatasi kendala yang sebelumnya dialami oleh peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi yang dirasakan oleh peserta didik, karena mudahnya penggunaannya dan bervariasi, seperti tebak ayat dan nomor ayat, dengan begitu ingatan hafalan peserta didik semakin kuat dan tidak mudah lupa, peserta didik merasa dimudahkan dan lebih senang dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Faktor pendukung dalam penerapan metode jarimatika di asrama tahfiz Nurus Salam ada tiga yaitu praktis, lingkungan yang mendukung, dan kegiatan *murojaah*. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode jarimatika di asrama tahfiz Nurus Salam ada tiga yaitu, butuh waktu untuk menguasai metode, butuh fokus yang tinggi, dan suasana hati serta kondisi peserta didik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari peneliti yang sudah disajikan, maka saran serta masukan dari peneliti berupa sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan kualitas penerapan metode jarimatika dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an di asrama tahfiz Nurus Salam. Adapun saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Pengasuh asrama tahfiz Nurus Salam Jombang Jember  
 Dalam penerapan metode jarimatika di asrama tahfiz harus memberikan cara alternatif supaya peserta didik mudah dalam menguasai metode jarimatika. Dan memberikan sebuah *ice breaking* supaya kondisi dan suasana hati peserta didik tetap semangat dan tidak mempunyai beban dalam proses menghafal Al-Qur'an.
2. Peserta didik  
 Hendaknya peserta didik harus memiliki semangat dalam menguasai metode jarimatika karena metode jarimatika ketika sudah dikuasai, maka menggunakan metode jarimatika ini proses menghafal akan menjadi mudah. Dan sebisa mungkin peserta didik dapat mengatur waktu supaya kondisi dan suasana hati tetap senang dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Lembaga tahfiz  
 Penerapan metode jarimatika di asrama tahfiz Nurus Salam bisa menjadi salah satu referensi metode menghafal Al-Qur'an bagi lembaga tahfiz lainnya, untuk memudahkan para peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.
4. Masyarakat  
 Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang penerapan metode jarimatika dalam menghafal Al-Qur'an, terutama untuk orang tua yang ingin menerapkan metode jarimatika ini kepada anaknya agar mudah dalam menghafal Al-Qur'an.
5. Peneliti selanjutnya  
 Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu agar meneliti hal-hal yang belum peneliti lakukan dalam penelitian tentang metode jarimatika dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an.